

# UNIVERSITAS GUNADARMA

**MATA KULIAH** : Manajemen Operational  
**FAKULTAS** : Ekonomi  
**JURUSAN/JENJANG** : Manajemen/D3  
**KODE** : KK-023318  
**KOORDINATOR** : Priyo Purwanto  
**SEMESTER** : PTA 1999/2000

## Referensi

1. Paket Gunadarma, Pengantar Manajemen Operasi
2. Softyan Assauri, Manajemen Produksi dan Operasi LPFEUI Jakarta 1993
3. Srouders Roger G, Manajemen Operational Jilid 1 dan 2 Erlangga Jakarta 1995
4. Dilword James, Operational Management Mc Graw Hill Singapore 1992

M I N G G U	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	TUJUAN INSTRUKSI KHUSUS	S U M B E R
1	PENDAHU LUAN	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian manajemen operasi</li> <li>2. Fungsi, sasaran, kerangka, dan keputusan operasi dalam organisasi</li> <li>3. Posisi Manajemen dalam operasi</li> <li>4. Perbedaan operasi produsen barang dan jasa</li> <li>5. Tema-tema kritis dalam operasi</li> </ol>	Mahasiswa dapat menjelaskan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian, definisi, sejarah dan minat atas manajemen operasi</li> <li>- Kerangka Fungsi dan keputusan Operasi dalam organisasi</li> <li>- Sasaran operasi sebagai kriteria pengukuran prestasi</li> <li>- Kerangka keputusan operasi dan tanggung jawab dalam pengambilan keputusan</li> <li>- Perbedaan operasi produksi atas barang dan jasa</li> <li>- Tema-tema kritis yang berkembang dalam operasi</li> </ul>	3.1 1.1 4.1
2	PERAMALAN PERMINTAAN PRODUK DAN JASA	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebutuhan peramalan dalam manajemen operasi</li> <li>2. Metode Peramalan                             <ul style="list-style-type: none"> <li>- top down forecasting</li> <li>- bottom forecasting</li> </ul> </li> <li>3. Proses Peramalan</li> <li>4. Teknik Peramalan                             <ul style="list-style-type: none"> <li>- Teknik Kualitatif</li> <li>- Time series</li> <li>- Exponential smoothing</li> <li>- Analisa regresi korelasi</li> </ul> </li> <li>5. Pengukuran Kesalahan</li> </ol>	Mahasiswa dapat menjelaskan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Fungsi dan peran peramalan dalam manajemen operasi</li> <li>- Perbedaan beberapa metode peramalan dan penggunaannya</li> <li>- Proses melakukan peramalan</li> <li>- Dapat menerapkan teknik teknik peramalan yang ada</li> <li>- Dapat mengukur kesalahan yang terjadi dalam proses peramalan</li> </ul>	2.4 3.1

3	RANCANGAN PRODUK DAN PROSES	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Strategi pengenalan produk baru</li> <li>2. Proses pengembangan produk baru</li> <li>3. Pengembangan teknologi dan rancangan produk dan proses</li> <li>4. Seleksi proses operasi</li> <li>5. Macam dan ciri ciri aliran proses</li> <li>6. Keputusan dan strategi proses operasi</li> </ol>	<p>Mahasiswa dapat memahami</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Strategi dan proses untuk pengenalan produk baru</li> <li>- Pengembangan teknologi dan rancangan proses untuk mengenalan produk</li> <li>- Karakteristik perekayasaan rancangan proses yang diperlukan untuk pengembangan produk</li> <li>- Mengetahui beberapa pilihan proses operasi dan mampu menjelaskan ciri ciri karakteristik tiap aliran proses</li> </ul>	<p>1.3 1.4 3.4 3.5</p>
4	RANCANGAN OPERASI JASA	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendefinisikan kerangka operasi jasa</li> <li>2. Strategi jasa</li> <li>3. Kontak dengan pelanggan dan matrik jasa</li> <li>4. Interaksi, pelayanan dan sistem penyerahan jasa</li> <li>5. Analisa proses aliran jasa</li> </ol>	<p>Mahasiswa dapat memahami</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian kerangka operasi untuk jasa</li> <li>- Strategi yang dapat dikembangkan untuk operasi jasa</li> <li>- Kontak dengan pelanggan dan matrik jasa</li> <li>- Dapat mengembangkan pilihan interaksi, pelayanan dan sistem pelayanan dan penyerahan untuk operasi jasa</li> <li>- Dapat mengembangkan pilihan proses untuk operasi jasa</li> </ul>	<p>3.6 2.5</p>
5	PERENCANAAN PABRIK	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Penentuan lokasi pabrik <ul style="list-style-type: none"> <li>- Faktor yang mempengaruhi Lokasi</li> <li>- Tahapan Pemilihan lokasi</li> <li>- Perbandingan lokasi</li> <li>- Analisa biaya dan metode transportasi</li> <li>- Perencanaan bangunan</li> <li>- Jenis Bangunan Pabrik</li> <li>- Jenis Jenis konstruksi</li> <li>- Penyusunan peralatan pabrik</li> </ul> </li> </ol>	<p>Mahasiswa dapat memahami</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Beberapa faktor tahapan dan masalah yang timbul dan perlu dipertimbangkan dalam pemilihan lokasi pabrik</li> <li>- Perhitungan perbandingan biaya dalam penentuan alternatif pemilihan lokasi pabrik</li> <li>- Memahami beberapa tipe bentuk bangunan untuk pabrik</li> <li>- Menerangkan jenis jenis konstruksi untuk pabrik dan pembuatan disain pabrik</li> </ul>	<p>2.5 2.6 2.7</p>
6	KEPUTUSAN TATA LETAK, DESAIN FASILITAS	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keputusan Tata Letak <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tata Letak Intermittent,</li> <li>- Tata Letak proses /Lini</li> <li>- Tata Letak Proyek</li> </ul> </li> <li>2. Keputusan Fasilitas <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah dan penambahan kapasitas</li> <li>- Pengukuran Kapasitas</li> </ul> </li> </ol>	<p>Mahasiswa dapat memahami</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pertimbangan yang digunakan dalam mendesain Tata Letak</li> <li>- Jenis Jenis Tata Letak yang dapat diterapkan</li> <li>- Mengetahui pentingnya keputusan fasilitas bagi operasi</li> </ul>	<p>3.9 310</p>

		- Perkiraan dan keputusan fasilitas	- Mampu menentukan dan mengukur keperluan fasilitas	
7	PERENCA NAAN AGREGAT DAN PENJADW ALAN	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Strategi perencanaan agregat</li> <li>2. Pilihan Keputusan</li> <li>3. Biaya perencanaan Agregat</li> <li>4. Evaluasi Perencanaan</li> <li>5. Pengendalian masukan lini dan intermitten</li> <li>6. Pembebanan, pengukuran dan pengendalian</li> </ol>	<p>Mahasiswa dapat memahami</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pentingnya perencanaan agregat untuk keseimbangan pasokan dan permintaan</li> <li>- Menerangkan pilihan keputusan yang harus ditentukan dalam perencanaan agregat</li> <li>- Biaya biaya yang akan dikeluarkan dalam perencanaan agregat</li> <li>- Dapat memahami proses pengendalian dalam operasi</li> </ul>	<p>311 312 110 111</p>
8	PENJADW ALAN DAN PENGAWA SAN PROYEK	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perencanaan dan penjadwalan proyek <ul style="list-style-type: none"> <li>- Metode bagan Gantt</li> <li>- Metode Pert</li> </ul> </li> <li>2. PERT <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jalur Kritis</li> <li>- Estimasi probabilitas waktu penyelesaian yang dijadwalkan</li> <li>- Biaya PERT</li> <li>- Analisa Biaya total kegiatan</li> </ul> </li> </ol>	<p>Mahasiswa dapat menjelaskan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pentingnya perencanaan dan penjadwalan proyek</li> <li>- Cara pembuatan penjadwalan proyek dengan bagan Gantt</li> <li>- Cara pembuatan jadwal proyek dengan metode PERT</li> <li>- Bagaimana menetapkan Jalur kritis</li> <li>- Dapat melakukan estimasi waktu penyelesaian proyek</li> <li>- Dapat menetapkan biaya pada setiap jalur kegiatan dan mengetahui cara mempercepat proyek dan mengetahui biaya percepatannya</li> <li>- Mahasiswa dapat menganalisa biaya total penyelesaian proyek</li> </ul>	<p>312 314 416</p>
9	MANAJEM EN PERSEDIA AN	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pentingnya persediaan dalam operasi produksi</li> <li>2. Jenis jenis persediaan dan metode persediaan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Economic Order Quantity</li> <li>- Model Persediaan stokastik</li> <li>- Analisa Persediaan ABC</li> </ul> </li> <li>3 Penentuan nilai persediaan</li> <li>4 MRP dan Just In Time <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian, element, sistem dan manfaat MRP dan JIT</li> <li>- Perbandingan MRP/JIT</li> </ul> </li> </ol>	<p>Mahasiswa dapat memahami</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pentingnya persediaan dalam suatu operasi produksi</li> <li>- Mengetahui jenis jenis , fungsi, dan struktur biasya dalam penanganan persediaan</li> <li>- Menerapkan metode persediaan EOQ, Stokastik dan ABC pada jenis kebutuhan pengelolaan persediaan yang sesuai</li> <li>- Mahasiswa dapat menjelaskan dan mengoperasikan MRP pada sistem operasi</li> <li>- Mahasiswa mengetahui filosofi sistem JIT dan membedakan antara MRP dalam penerapannya</li> </ul>	<p>114 115 314 315 316</p>

10	PERANCA NGAN DAN PENGELOL AAN TENAGA KERJA	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Disain Pekerjaan</li> <li>2. Pengalokasian tenaga kerja</li> <li>3. Pengukuran lkerja <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penentuan waktu kegiatan dan kerja</li> </ul> </li> <li>3. Produktivitas kerja <ul style="list-style-type: none"> <li>- Faktor yang mempengaruhi produktivitas</li> <li>- Upaya peningkatan produktivitas</li> </ul> </li> </ol>	<p>Mahasiswa dapat menjelaskan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian dari suatu kegiatan dan pekerjaan</li> <li>- Mengetahui cara mendesain pekerjaan dan melakukan spesifikasi dan perluasan kerja</li> <li>- Dapat menentukan waktu suatu kegiatan</li> <li>- Dapat melakukan pengukuran kerja , mengetahui faktor yanag mempengaruhi produktivitasdan upaya meningkatkan produktivitas suatu pekerjaan</li> </ul>	116 317 318 319
11	KENDALI MUTU	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep mutu dalam operasi</li> <li>2. Faktor faktor yang mempengaruhi mutu</li> <li>3. Biaya yang berhubungan dengan mutu</li> <li>4. Inspeksi</li> <li>5. Sistem Pengawasan</li> </ol>	<p>Mahasiswa dapat menjelaskan;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian dari konsep mutu</li> <li>- Dapat menerangkan hal hal yang mempengaruhi mutu</li> <li>- Biaya atas pengendalian mutu</li> <li>- Memahami proses inspeksi atas input barang, pemeriksaan barang dalam proses</li> <li>- Menjelaskan waktu, tempat dan frekuensi pemeriksaan</li> <li>- Memahami metode sampel atas atribut produk yang diperiksa dan penggunaan metode statistik atas sampel pengawasan mutu</li> </ul>	218 318 320 321
12	TANTANG AN UNIT PRODUKSI	<p>Dampak deregulasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peluang dan tantangan di era regulasi</li> <li>2. Pemikiran strategis bagi pengelolaan operasi</li> <li>3. Managemen produksi indonesia masa depan</li> </ol>	<p>Mahasiswa dapat menerangkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menerangkan dan memahami dampak deregulasi bagi tantangan unit produksi</li> <li>▪ Menerangkan pemikiran strategis para pengelola unit produksi masa depan</li> <li>▪ Tantangan yang dihadapi Indonesia dalam peningkatan keunggulan bersaing</li> </ul>	219 220
13	Operasi International	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bisnis Global</li> <li>2. Lingkungan International</li> <li>3. Infrastruktural International</li> <li>4. Pesaing kelas dunia</li> </ol>	<p>Mahasiswa dapat memahami dan menerangkan pentingnya operasi International dalam bisnis dewasa ini</p>	322
14	Rivew/Quist			